

## Analisis Determinan Harga Saham Syariah pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2015-2019

### *Determinant of Sharia Stock Prices at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Period 2015-2019*

**Khalik Pratama\***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 3 April 2022; Direview: 4 April 2022; Disetujui: 3 Mei 2022

\* Coressponding email: [Khalik29032011@gmail.com](mailto:Khalik29032011@gmail.com)

#### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham syariah pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur periode 2015-2019. Masalah difokuskan pada pembahasan dampak *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham syariah. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Data yang digunakan berbentuk kuartalan dari periode Maret 2015 sampai Desember 2019. Data-data penelitian diperoleh dari sumber resmi yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Jakarta Islamic Index (JII). Teknik analisis data yang digunakan itu regresi linier berganda. Kajian ini menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.

**Kata Kunci:** *Earning Per Share*; *Net Profit Margin*; Harga Saham Syariah.

#### **Abstract**

This article aims to analyze the influence of *Earnings Per Share* and *Net Profit Margin* on islamic stock prices in PT. Indofood CBP Sukses Makmur period 2015-2019. The issue is focused on discussing the impact of *Earnings Per Share* and *Net Profit Margin* on islamic stock prices. To approach this problem is used reference to signal theory. The data used is quarterly from March 2015 to December 2019. Research data was obtained from official sources, namely the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Jakarta Islamic Index (JII). The data analysis technique used was multiple linear regression. This review concluded that *Earnings Per Share* has a negative and significant influence on islamic stock prices, while *Net Profit Margin* has a positive and significant influence on islamic stock prices.

**Keywords:** *Earning Per Share*; *Net Profit Margin*; *Sharia Stock Price*.

**How to Cite:** Pratama, K., (2022), Analisis Determinan Harga Saham Syariah pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2015-2019, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4(4): 2707 - 2713.



## PENDAHULUAN

Investasi pada pasar modal merupakan salah satu trend yang sedang berkembang saat ini. Hal tersebut dapat disebabkan oleh meningkatnya pemahaman masyarakat terkait dengan literasi keuangan dan investasi. Menurut Shofwa (2017) terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal. Faidah (2019) juga menemukan hal yang serupa bahwa literasi keuangan berdampak signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Namun, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Addury et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat untuk berinvestasi pada pasar modal.

Pasar modal sendiri dapat didefinisikan sebagai pasar tempat bertemunya investor dan perusahaan dalam memperjualbelikan instrumen keuangan (Sunariyah, 2011). Perkembangan dalam dunia investasi tidak hanya memberikan dampak positif terhadap perusahaan *go public*, namun juga memberikan banyak manfaat bagi masyarakat yang menjadi investor. Perusahaan yang telah *go public* memperoleh manfaat berupa kesempatan untuk memperluas jaringan bisnis, sedangkan investor dapat memperoleh pembagian keuntungan dari investasi tersebut. Adanya pasar modal juga dapat membantu penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien dan sekaligus dapat meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah (Sunariyah, 2011).

Saham dapat menjadi bukti kepemilikan investor pada sebuah perusahaan. Para investor yang memiliki porsi kepemilikan yang besar pada perusahaan tersebut dapat mengatur jalannya aktivitas perusahaan melalui RUPS dan sekaligus mendapatkan hak untuk memperoleh keuntungan berupa deviden. Salah satu jenis instrumen pasar modal yang sedang menjadi primadona bagi para investor yaitu instrumen saham syariah yang memiliki ciri khusus yaitu penerapan nilai syariah dalam setiap kegiatan usaha perusahaan. Saham syariah menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor yang sangat mengutamakan prinsip syariah kegiatan ekonominya. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa dalam 10 tahun ini, terdapat peningkatan jumlah saham syariah dari 65 persen pada tahun 2011 menjadi 84 persen di tahun 2021 (Rossiana, 2021). Hal ini menandakan bahwa saham syariah memiliki potensi yang cukup besar pada dunia investasi pasar modal.

Secara teori, harga saham selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Sensitivitas harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi perusahaan, situasi politik, dan kondisi perekonomian secara makro. Utami & Darmawan (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor internal perusahaan seperti *Earning Per Share* dan *Market Value Added* berdampak signifikan terhadap harga saham syariah. Yuniarti & Litriani (2017) menggunakan variabel makro dalam menganalisis harga saham syariah, memberikan kesimpulan dalam analisisnya bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah memiliki dampak signifikan terhadap harga saham syariah. Selanjutnya (Rahmani, 2020) menemukan bahwa variabel kinerja perusahaan seperti *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berdampak signifikan terhadap harga saham syariah.

Analisis mengenai harga saham syariah pada penelitian ini berfokus pada dua variabel yaitu *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*. Kedua variabel ini menjadi fokus penelitian sebab pada penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai dampak *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2017); Graciela et al. (2021); Julduha & Kusumawardhani (2013); Rahmani (2020); Utami & Darmawan, (2018); dan Yuliawati & Darmawan (2019) menemukan bahwa *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Choiruddin (2018); Purboyo & Zulfikar (2017); Ridha (2019); dan Triawan & Shofawati (2019) bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham syariah.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sampai periode November 2021. PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) dikenal sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman, memiliki kinerja yang cukup baik pada tahun 2020 yaitu



dengan mencatatkan pendapatan yang mencapai Rp46,64 triliun, sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp42,3 triliun (Malik, 2021). Prestasi yang telah raih oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), dapat menjadi sinyal positif bagi para investor di pasar modal syariah sebab peningkatan pendapatan tersebut tetap terjadi meskipun berada pada situasi pandemi Covid-19. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham syariah pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Kontribusi yang dari penelitian ini yaitu: pertama, memberikan tambahan literatur mengenai determinan harga saham syariah dengan menggunakan dua variabel yaitu *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*. Kedua, dapat menjadi referensi bagi para investor dalam menganalisis dan menentukan perusahaan yang tepat sebagai tujuan investasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Data yang digunakan berbentuk kuartalan dari periode Maret 2015 sampai Desember 2019. Data-data penelitian diperoleh dari sumber resmi yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Jakarta Islamic Index (JII). Teori yang dipakai adalah Teori Sinyal (*Signaling Theory*), merupakan sebuah teori yang menjelaskan bahwa para investor dapat mendapatkan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui sinyal yang diberikan dari laporan keuangan perusahaan (Susilowati & Turyanto, 2011). Teori sinyal didasari oleh anggapan bahwa manajer perusahaan merupakan pihak yang paling mengetahui informasi terkait dengan perusahaan dibandingkan dengan para investor. Kondisi ini mengakibatkan adanya ketidaksamaan informasi yang dimiliki oleh kedua belah pihak (Hanafi, 2018). Permasalahan ini kemudian mendorong lahirnya teori sinyal yaitu dengan adanya penyampaian laporan keuangan yang sejujur-jujurnya, maka investor dapat memperoleh informasi yang tepat terkait dengan kondisi perusahaan. Selanjutnya investor dapat melakukan analisis terkait dengan kinerja perusahaan kedepannya. Hal ini merupakan proses yang penting sebab keterbukaan informasi dapat mendorong investor untuk melakukan investasi ke perusahaan tersebut dan juga mencegah terjadinya risiko kerugian dari kegiatan investasi.

Definisi operasional variabel yang digunakan yaitu:

**Variabel Harga Saham Syariah.** Harga yang tercipta pada pasar saham yang menandakan adanya bukti kepemilikan investor pada sebuah perusahaan. Data harga saham berbentuk rupiah dan akan disejajarkan dalam bentuk logaritma natural. Saham merupakan surat berharga yang menandakan adanya bukti kepemilikan investor pada sebuah perusahaan. Jumlah saham yang dimiliki oleh investor menjelaskan besarnya porsi kepemilikan investor pada perusahaan tersebut. Manfaat yang diperoleh dari investasi di saham adalah pembagian deviden dan *capital gain* (Kasmir, 2014). Terkait dengan harga saham, Hartono (2010) menjelaskan bahwa harga saham dapat mengalami perubahan berdasarkan situasi permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal. Perubahan pada harga saham dapat menjadi tantangan tersendiri bagi para investor sebab jika harga saham mengalami kenaikan maka investor dapat memperoleh keuntungan *capital gain* sedangkan jika terdapat penurunan harga saham, maka investor mendapatkan risiko kerugian *capital loss* (Arifin & Agustami, 2017).

**Variabel Earning Per Share.** Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari per-lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* berbentuk rupiah dan akan disejajarkan dalam bentuk logaritma natural. *Earning Per Share* dapat didefinisikan sebagai jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari per-lembar saham yang dimiliki (Darmadji & Fakhrudin, 2006) Menurut Ircham, Handayani, and Saifi (2014) *Earning Per Share* dapat menjadi tolak ukur tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari kegiatan investasinya. *Earning Per Share* yang tinggi, dapat mengakibatkan nilai harga saham juga ikut naik karena *Earning Per Share* tersebut mampu mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Hal ini telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Graciela et al (2021); Ircham et al (2014); Purboyo and Zulfikar (2017); Rahmani (2020); Triawan and Shofawati (2019); Utami and Darmawan (2018); Yuliawati and Darmawan (2019) yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

**H1: *Earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah.**

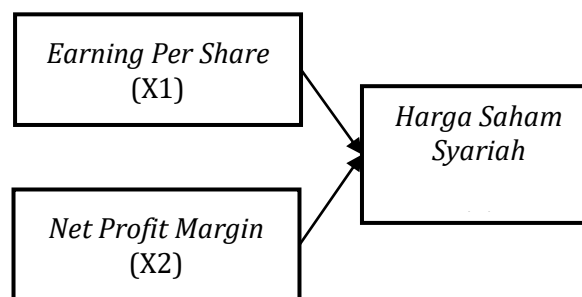


**Variabel Net Profit Margin.** Salah satu ukuran kinerja perusahaan sebagai tujuan investasi yaitu bagaimana perusahaan memperoleh laba dalam kegiatan usahanya. *Net Profit Margin* merupakan salah satu indikator tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan cara membandingkan tingkat laba perusahaan dengan penjualan yang dilakukan (Hanafi & Halim, 2015).

Tingkat laba yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengatur kegiatan operasionalnya sehingga dapat meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mampu meningkatkan harga saham yang dimilikinya. Hal ini sebagaimana dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Graciela et al (2021); Julduha and Kusumawardhani (2013); Martani et al (2009); Rahmani (2020); dan Triawan and Shofawati (2019) yang menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**H2: Net Profit Margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah.**

Berdasarkan pemaparan tersebut, model kerangka pikir penelitian ini yaitu:



Gambar 1 Kerangka Pikir

Indikator tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan cara membandingkan tingkat laba perusahaan dengan penjualan yang dilakukan. Data Net Profit Margin disajikan dalam bentuk rasio.

Teknik analisis data penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Regresi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln\_HSS_t = \alpha + \beta \ln\_EPS_t + \beta NPM_t + \varepsilon_t \dots (1)$$

Dimana  $\ln\_HSS_t$  adalah harga saham syariah pada saat t,  $\alpha$  adalah konstanta,  $\beta$  adalah koefisien variabel independen,  $\ln\_EPS_t$  adalah *Earning Per Share* pada saat t, dan  $NPM_t$  adalah *Net Profit Margin* pada saat t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Variabel

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Dev
ln_EPS	5,52	6,13	5,79	0,18
NPM	9,21	12,67	10,72	1,05
ln_Harga Saham	9,06	9,51	9,23	0,13

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1, disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki sebaran data yang cukup baik dan tidak terdapat data yang bernilai ekstrem.

Hasil penelitian dengan metode regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda**

Variabel	Coeff	t	Sig.
(Constant)	19,381	7,425	0,000
ln_EPS	-3,493	-3,867	0,000
NPM	3,406	3,771	0,000
Adj. R <sup>2</sup>	0,183		
F	7,597		
Sig. F	0,001		

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan nilai 0,183 atau sebesar 18,3 persen memiliki arti bahwa *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berkontribusi pada harga saham syariah sebesar 18,3 persen dan sisanya 81,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

*Earning Per Share* memiliki koefisien sebesar -3,493 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa *Earning Per Share* mengalami kenaikan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka harga saham syariah akan turun sebesar 3,493 rupiah. Hasil ini sejalan dengan temuan Kurnia et al. (2020); Mujati & Dzulqodah (2016); dan Pratiwi & Santoso (2019) bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa investor cenderung mengabaikan aspek fundamental seperti *Earning Per Share* atau keuntungan per lembar saham dalam melakukan kegiatan investasi sehingga menyebabkan penurunan permintaan saham terhadap PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Hal ini dapat disebabkan oleh perilaku investor yang lebih cenderung mengikuti kelompok referensi, pengalaman, dan mengikuti pergerakan bandar. Hal ini sebagaimana dijelaskan pada penelitian Tversky & Kahneman (1989) dan Hirshleifer (2001) bahwa para investor terkadang mengambil jalan pintas dalam menentukan pilihan karena adanya keterbatasan kognitif.

Hasil selanjutnya menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* memiliki koefisien sebesar 3,406 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya, jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka harga saham syariah juga akan naik sebesar 3,406 rupiah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Graciela et al (2021); Julduha and Kusumawardhani (2013); Martani et al (2009); Rahmani (2020); dan Triawan and Shofawati (2019) yang menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kedua hasil penelitian ini membuktikan bahwa investor lebih cenderung mengutamakan informasi laba yang bersifat ringkas seperti *Net Profit Margin* dibandingkan dengan *Earning Per Share*. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor ketidaktahuan investor mengenai aspek fundamental dalam investasi. Menurut Slovic et al. (2004), kebanyakan investor tidak dapat menghindari risiko dari kegiatan investasi dikarenakan tidak memahami risiko tersebut.

## SIMPULAN

*Earning Per Share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan nilai 0,183 atau sebesar 18,3 persen memiliki arti bahwa *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berkontribusi pada harga saham syariah sebesar 18,3 persen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addury, M. M., Nugroho, A. P., & Khalid, S. (2020). The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.3170>
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar



- Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Choiruddin, M. N. (2018). Analisis Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Stock Price (Harga Saham) pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2013-2016. *El Dinar*, 5(2), 27. <https://doi.org/10.18860/ed.v5i2.5238>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Febrianti, S. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Yang Listing Di Jakarta Islamic Index (JII). *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 7(2), 357–365.
- Graciela, E., Laia, M., & Munawarah, M. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung di Jakarta Islamic Index (JII). *Owner*, 5(1), 196–207. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.373>
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Kelima). In *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*. UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Hirshleifer, D. (2001). Investor Psychology and Asset Pricing. *The Journal of Finance*, 56(4), 1533–1597. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00379>
- Ircham, M., Handayani, S. R., & Saifi, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1).
- Julduha, N., & Kusumawardhani, I. (2013). Pengaruh Net Profit Margin Current Ratio, Debt to Assets dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Beta Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Buletin Study Ekonomi*, 18(2), 144–152.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kurnia, D., Aprilliana, D. P., & Diana, N. (2020). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(01), 25–39. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i01.241>
- Malik, A. (2021). Laba Indofood CBP Meroket di Tengah Pandemi, Reksadana Syariah Manulife Melesat. In *Bareksa*. <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2021-03-24/laba-indofood-cbp-meroket-di-tengah-pandemi-reksadana-syariah-manulife-melesat>
- Martani, D., Mulyono, & Khairurizka, R. (2009). The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interim report to the stock return. *Chinese Business Review*, 8(6), 44.
- Mujati, Y. S., & Dzulkodah, M. (2016). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.26533/eksis.v11i1.36>
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(8).
- Purboyo, P., & Zulfikar, R. (2017). Sinyal Kinerja Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 48–62.
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(2), 184–200. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jia.v4i2.21404>
- Rossiana, G. (2021). Jumlah Saham Syariah Meningkatkan Tajam dalam 10 Tahun Terakhir. In *Investor*. <https://investor.id/market-and-corporate/245577/jumlah-saham-syariah-meningkat-tajam-dalam-10-tahun-terakhir>
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto ). *JPA*, 18, 290–301.
- Slovic, P., Finucane, M. L., Peters, E., & MacGregor, D. G. (2004). Risk as Analysis and Risk as Feelings: Some Thoughts about Affect, Reason, Risk, and Rationality. *Risk Analysis*, 24(2), 311–322. <https://doi.org/10.1111/j.0272-4332.2004.00433.x>
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Syariah*. CV Alfabeta.



- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 17-37.
- Triawan, R., & Shofawati, A. (2019). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(7), 543. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20187pp543-557>
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1989). Rational choice and the framing of decisions. In *Multiple criteria decision making and risk analysis using microcomputers* (pp. 81-126). Springer.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206-218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>
- Yuliawati, Y., & Darmawan, D. (2019). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Tijary*, 4(2), 109-124. <https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1396>
- Yuniarti, D., & Litriani, E. (2017). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(1), 31-52. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ifinance.v3i1.1478>



